

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini diuraikan kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini. Pada bagian pertama akan dijabarkan kesimpulan dari penelitian ini dan bagian akhir akan dikemukakan saran-saran yang bersifat praktisi maupun metodologis yang mungkin dapat berguna bagi penelitian yang akan datang dengan topik yang sama.

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisis data dalam penelitian mengenai hubungan intensitas menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan emosional santriwati di Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Siti Khadijah Banjanmasin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk hasil data intensitas menghafal Al-Qur'an santriwati berada pada kategori tinggi sebanyak sebanyak 24 orang (35,8%), pada kategori sedang sebanyak 23 orang (34,3%), dan yang berada pada kategori rendah sebanyak 20 orang (29,9%). Hal ini menunjukkan bahwa intensitas menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Siti Khadijah dominan berada pada kategori tinggi.
2. Untuk hasil data tingkat kecerdasan emosional santriwati berada pada kategori tinggi sebanyak 4 orang (6%), pada kategori sedang sebanyak 48 orang (71,7%), dan yang berada pada kategori rendah sebanyak 15 orang (22,3%).

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan emosional di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Siti Khadijah dominan berada pada kategori sedang.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis maka didapatkan hasil yang menyatakan bahwa ada hubungan positif yang berada pada kategori rendah yaitu ( $r_{xy} = 0,364$ ;  $sig = 0,002 < 0,05$ ) antara intensitas menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan emosional. Hal ini sesuai dengan yang diperoleh dari pengolahan data dengan program *SPSS 22.0 for windows* dengan  $r$  tabel = 0,240 dan dengan  $r_{xy}$  ( $r$  hitung) = 0,364. Dikatakan signifikan apabila  $r_{xy}$  lebih besar dari pada  $r$  tabel, sehingga hasil yang ditemukan adalah signifikan, artinya hipotesis yang diajukan bisa diterima dan ada hubungan positif antara intensitas menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan emosional santriwati pondok pesantren tahfizh Al-Qur'an Siti Khadijah Banjarmasin. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas menghafal Al-Qur'an maka semakin tinggi pula tingkat kecerdasan emosional santriwati. Begitupun sebaliknya, jika intensitas menghafal Al-Qur'an rendah maka semakin rendah pula tingkat kecerdasan emosional santriwati pondok pesantren tahfizh Al-Qur'an Siti Khadijah Banjarmasin.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan di dalamnya, seperti peneliti kesulitan untuk mencari aspek intensitas menghafal Al-Qur'an, karakteristik subjek masih terlalu luas/masih belum dikategorikan, selain itu peneliti di sini hanya sebatas mencarikan apakah ada hubungan antara Intensitas menghafal Al-Qur'an dengan kecerdasan emosional. Maka dari itu, ada beberapa saran untuk bahan pertimbangan sebagai pembelajaran sekaligus penyempurnaan penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian serupa.

Adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut:

### **1. Lembaga**

Lembaga yang dimaksud di sini adalah pihak Yayasan Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Siti Khadijah, disarankan agar yayasan dapat lebih meningkatkan intensitas menghafal Al-Qur'an dengan salah satu caranya adalah memperpanjang waktu untuk belajar dan menghafal Al-Qur'an serta memperbanyak ustadzah yang membimbing untuk hafalan Al-Qur'an sehingga tercipta juga santriwati yang memiliki kecerdasan emosional yang lebih baik lagi. Hal ini dikarenakan oleh kita sebagai makhluk sosial sangat penting sekali memiliki kecerdasan emosional yang baik dalam kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat.

## 2. Subjek atau Responden

Bagi santriwati atau responden diharapkan untuk lebih bisa meningkatkan intensitas menghafal Al-Qur'an dan juga menjaga hafalannya dengan senantiasa menjaga perilaku atau akhlaknya, memahami makna Al-Qur'an sehingga bisa menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Selain itu hendaknya subjek dapat meningkatkan kecerdasan emosionalnya dengan berlatih untuk memahami diri sendiri dan bergaul dengan baik kepada orang lain.

## 3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosional, dapat secara internal maupun eksternal, serta hubungan intensitas menghafal Al-Qur'an terhadap variabel lain yang menjadi faktor untuk meningkatkan kecerdasan emosional.